

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Mecosin Indonesia adalah perusahaan manufaktur obat-obatan herbal dan ethical di Indonesia yang sudah ada sejak tahun 1931. PT Mecosin Indonesia berawal dari Ibu Lim Djoei Nio yang kesulitan untuk mencari obat batuk dan asma untuk suaminya yaitu Bapak Oei Kim Hiem. Situasi ini membuat Ibu Lim Djoei Nio memutuskan untuk meramu obat-obatan herbalnya sendiri pada tahun 1931. Obat herbal ini dibuat menggunakan tumbuh-tumbuhan herbal yang terbukti secara turun menurun dapat mengobati asma dan batuk tanpa efek samping. Dengan bekal pengetahuan dan ketekunan yang dimiliki, Ibu Lim Djoei Nio berhasil meramu obat yang dapat menggantikan obat batuk dan asma yang biasa digunakan suaminya. Setelah beberapa tahun obat tersebut digunakan oleh keluarga dan kenalan terdekat, obat tersebut dirasakan keefektifannya.

Hal ini membuat Ibu Lim Djoei Nio Bersama dengan anaknya Bapak Liem Hok Seng merencanakan untuk memasarkan obat tersebut. Dengan bantuan dari istri Bapak Lim Hok Seng yang bernama Ny. Oei Mo Lian, dipilihlah nama LASERIN sebagai nama dari obat tersebut. Pemasaran obat LASERIN dimulai dari kota Padang dan disebar hingga Payakumbuh. Obat LASERIN menerima sambutan baik dari masyarakat yang membuat LASERIN semakin dikenal masyarakat. Pemasaran obat LASERIN terus berlanjut hingga Bandung dan Jakarta. Pada tahun 1960, dibentuklah perseroan terbatas yang diberi nama Medicinal and Cosmetic Industries yang disingkat menjadi PT Mecosin Indonesia di Bandung. Seiring berjalannya waktu, PT Mecosin Indonesia terus berkembang dan pada tahun 1982 memutuskan untuk otomasi seluruh kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

PT Mecosin Indonesia hingga saat ini masih memproduksi salah satu produk unggulan yang mengawali terbentuknya perusahaan tersebut yaitu obat herbal LASERIN. Saat ini, terdapat tiga jenis LASERIN yaitu LASERIN, LASERIN madu, dan LASERIN plus. Selain LASERIN, PT Mecosin Indonesia juga memproduksi obat-obatan ethical seperti Termagon Paracetamol, Lancar Asi, dll. Obat-obatan hasil produksi PT Mecosin Indonesia masih dicintai oleh masyarakat Indonesia yang dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diberikan selama 20 tahun terakhir.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

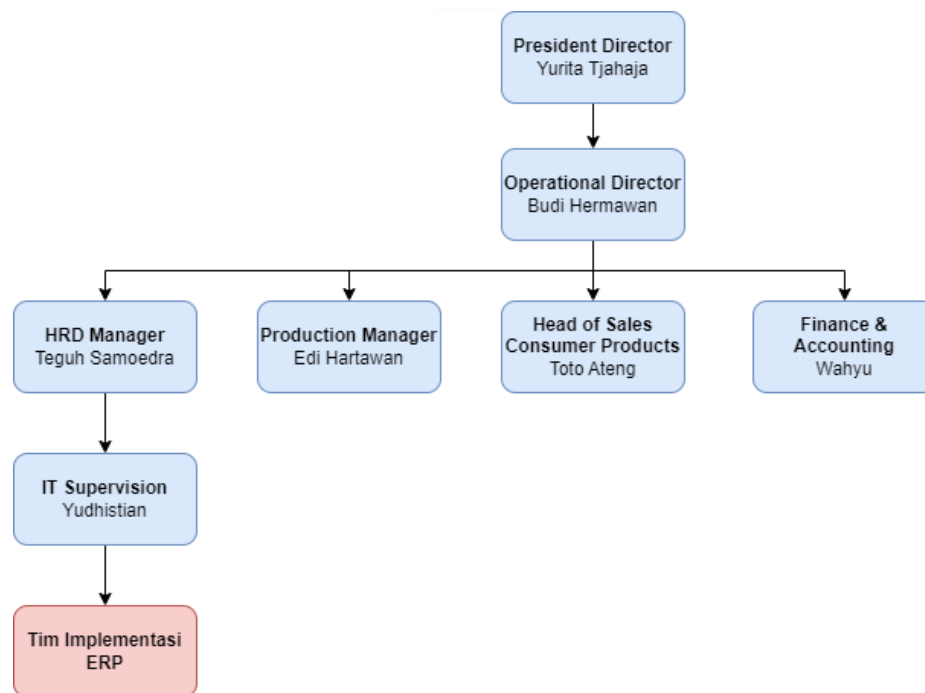
2.2.1. Visi Perusahaan

PT Mecosin Indonesia memiliki visi yaitu PT Mecosin Indonesia akan secara terus menerus dan berkesinambungan menyediakan produk perawatan kesehatan berkualitas untuk membantu masyarakat menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

2.2.2. Misi Perusahaan

PT Mecosin Indonesia berkomitmen turut serta dalam memberikan yang terbaik dalam pelayanan kesehatan dengan memproduksi obat berkualitas dan bertanggung jawab terhadap mutu obat yang diproduksi dengan menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) secara menyeluruh dan konsisten.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur Internal PT Mecosin Indonesia

Pada gambar 2.1 di atas diperlihatkan struktur organisasi internal dari PT Mecosin Indonesia. Pada posisi tertinggi ada Direktur Presiden yaitu Ibu Yurita Tjahaja. Pada posisi selanjutnya ada Direktur Operasional yaitu Bapak Budi Hermawan yang langsung berkoordinasi dengan tim lapangan dan juga dengan Ibu Yurita. Setelah itu terdapat 4 kepala departemen masing-masing dalam perusahaan yaitu HRD *Manager* yaitu Bapak Teguh Samoedra yang mengatur HR dalam perusahaan sekaligus yang memantau proses kerja magang kita lewat koordinasi dengan IT Supervision Bapak Yudhistian. Setelah itu juga ada bagian Production Manager yaitu Bapak Edi Hartawan yang mengatur kegiatan produksi dalam perusahaan. Setelah itu ada bagian Kepala Sales yaitu Bapak Toto Ateng dan terakhir bagian keuangan Bapak Wahyu.

2.4. Produk dan Service Perusahaan

PT Mecosin Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur farmasi obat-obatan. PT Mecosin Indonesia memiliki dua jenis obat-obatan yang di manufaktur yaitu obat herbal dan obat *ethical* (obat dengan resep dokter). PT Mecosin Indonesia mengutamakan kualitas dan pelayanan terbaik terutama mutu obat yang diproduksi. Perusahaan menerapkan cara pembuatan obat yang baik (CPOB) secara menyeluruh dan konsisten untuk semua jenis obat-obatan yang diproduksi. Penerapan cara dan kinerja yang konsisten selama puluhan tahun terakhir membuat PT Mecosin Indonesia dapat terus bersaing dan dipercaya oleh masyarakat luas. Obat-obatan herbal yang diproduksi antara lain adalah LASERIN, LASERIN Madu, dan LASERIN Plus. Selain itu, PT Mecosin Indonesia juga memproduksi obat-obatan yang memerlukan resep dokter (*ethical*) yaitu Lancar Asi, Folactos, Myloxan, Termagon Paracetamol, Dolodon, dan Termagon Forte.